

PROBLEMATIKA PEMAHAMAN METODOLOGI KUANTITATIF: TANTANGAN PEMBELAJARAN KOMPREHENSIF DI PERGURUAN TINGGI

Nurrohmah¹, Misnan Jaelani², Fuad Husin³, Kusnan⁴, Sobirin⁵

¹⁻⁵Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

nurrohmahnurdiana@gmail.com¹, jaelanimisnan9@gmail.com²,
foorthusin@gmail.com³, dewaanclong399@gmail.com⁴, sobirin@iai.alazis.ac.id⁵

ABSTRACT

Research is a scientific activity conducted systematically and in a planned manner to acquire new knowledge and to address various problems in society. This study aims to analyze students' understanding of quantitative research methodology within higher education learning contexts. The research employs a library research approach by reviewing various relevant scientific literature, including journals, books, and academic articles. The findings indicate that students' understanding of quantitative research tends to be limited to technical aspects, such as numerical data processing and statistical analysis, while their comprehension of conceptual, methodological, and philosophical foundations remains insufficient. Furthermore, students demonstrate a low level of understanding regarding the tradition of quantitative research, particularly its grounding in the positivism paradigm. Misconceptions are also found in fundamental concepts such as variables, hypotheses, and research design. Overall, students' understanding is categorized as moderate and requires further improvement. These findings suggest the need for more comprehensive and integrative learning strategies in teaching research methodology, emphasizing not only procedural skills but also conceptual and philosophical understanding.

Keywords: Quantitative Research, Student Understanding, Research Methodology, Positivism, Higher Education

ABSTRAK

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk memperoleh pengetahuan baru serta menjawab berbagai permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian kuantitatif dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber literatur ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif masih cenderung terbatas pada aspek teknis, seperti pengolahan data angka dan analisis statistik, sementara pemahaman terhadap aspek konseptual,

metodologis, dan filosofis masih belum optimal. Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap tradisi penelitian kuantitatif, khususnya yang berlandaskan paradigma positivisme, juga masih rendah. Ditemukan pula kesalahpahaman dalam konsep dasar seperti variabel, hipotesis, dan desain penelitian. Secara keseluruhan, tingkat pemahaman mahasiswa berada pada kategori sedang dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih komprehensif dan integratif dalam pembelajaran metodologi penelitian..

Kata kunci: Penelitian Kuantitatif, Pemahaman Mahasiswa, Metodologi Penelitian, Positivisme, Perguruan Tinggi

A. Pendahuluan

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan teori, serta menjawab berbagai permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks akademik, penelitian memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sarana utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses penelitian dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Creswell & Creswell, 2023). Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam penelitian ilmiah adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada penggunaan data numerik dan

analisis statistik untuk menguji hipotesis serta menjelaskan hubungan antar variabel (Murjani, 2022).

Penelitian kuantitatif berkembang dari paradigma positivisme yang memandang bahwa realitas dapat diukur, diamati, dan dianalisis secara objektif melalui metode ilmiah yang sistematis. Pendekatan ini memiliki karakteristik utama berupa penggunaan variabel penelitian yang jelas, penyusunan hipotesis, penggunaan instrumen penelitian yang terstruktur, serta analisis data secara statistic (Sugiyono, 2020). Selain itu, penelitian kuantitatif bersifat deduktif, yaitu dimulai dari teori yang kemudian diuji melalui data empiris di lapangan. Karena sifatnya yang sistematis dan terstruktur, pendekatan ini sering disebut sebagai metode tradisional dalam penelitian ilmiah yang telah lama digunakan dalam berbagai

bidang keilmuan, khususnya pendidikan dan ilmu social (Murjani, 2022; Telkom University, 2024).

Meskipun penelitian kuantitatif memiliki landasan teoritis dan metodologis yang kuat, dalam praktik pembelajaran di perguruan tinggi masih ditemukan berbagai permasalahan terkait pemahaman mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih memahami penelitian kuantitatif hanya sebatas penggunaan angka dan analisis statistik, tanpa memahami paradigma ilmiah, landasan filosofis, serta prosedur metodologis yang mendasarinya. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal penelitian kuantitatif dengan pemahaman aktual mahasiswa di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan tradisi penelitian kuantitatif dalam pembelajaran metodologi penelitian.

Secara konseptual, pemahaman terhadap penelitian kuantitatif tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga meliputi pemahaman terhadap paradigma positivisme, karakteristik penelitian, serta tradisi penelitian kuantitatif itu sendiri. Tradisi penelitian

kuantitatif merujuk pada penggunaan prosedur yang sistematis, terukur, dan objektif dalam menghasilkan pengetahuan ilmiah. Dengan demikian, pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam memahami konsep dasar, karakteristik, serta penerapan metode tersebut dalam proses penelitian. Kerangka konseptual ini menjadi dasar dalam menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif memiliki peran penting dalam berbagai kajian pendidikan. Penelitian (Asy'ari et al., 2023) menyatakan bahwa metode kuantitatif mampu menghasilkan data yang objektif melalui pengukuran yang sistematis dan analisis statistik yang terstruktur. (Jauza & Albina, 2025) juga menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berakar pada paradigma positivisme serta memungkinkan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Selain itu, (Pandiangnan & Albina, 2025) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif memiliki tahapan yang

sistematis mulai dari perumusan masalah hingga analisis data statistik.

Di sisi lain, penelitian (Irianto, 2024) menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mereka dalam menyusun proposal maupun tugas akhir. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap metode penelitian, khususnya kuantitatif, cenderung lebih mampu menyusun penelitian secara sistematis. Sementara itu, (Dinata & Hadi, 2024) menyatakan bahwa metode kuantitatif memiliki keunggulan dalam mengukur fenomena sosial secara objektif dan terstruktur. Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas pentingnya metode kuantitatif, kajian yang secara khusus mengkaji pemahaman mahasiswa terhadap tradisi penelitian kuantitatif masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif dan tradisinya dalam pembelajaran metodologi penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang

lebih komprehensif mengenai pemahaman mahasiswa serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran metodologi penelitian di perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memanfaatkan sumber-sumber tertulis sebagai data utama untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu permasalahan. Menurut (Zed, 2020), penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang menelaah berbagai literatur secara sistematis guna membangun pemahaman ilmiah yang mendalam. Selain itu, studi literatur juga berfungsi untuk memperkuat landasan teoritis melalui pengkajian referensi ilmiah yang relevan (Sugiyono, 2020). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap konteks sosial

yang menjadi objek penelitian (Muttaqin et.al., 2025).

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengkaji berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel akademik yang berkaitan dengan tradisi penelitian kuantitatif. Pendekatan kajian literatur ini banyak digunakan dalam penelitian ilmiah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan sistematis terhadap suatu topik (Snyder, 2019; Xiao & Watson, 2019).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta dokumen ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian kuantitatif dan tradisinya dalam metodologi penelitian. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif berdasarkan relevansi topik, kredibilitas penulis, serta kontribusinya terhadap pembahasan penelitian (Jauza & Albina, 2025; Pandiangan & Albina, 2025).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-analitis. Analisis dilakukan dengan cara menguraikan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari literatur yang dikaji. Pendekatan ini bertujuan

untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tradisi penelitian kuantitatif dalam metodologi penelitian. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif (Booth et al., 2016; Xiao & Watson, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kajian terhadap berbagai literatur yang membahas pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif dalam pembelajaran metodologi penelitian. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

Pertama, pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif masih cenderung terbatas pada aspek teknis. Mahasiswa umumnya memahami penelitian kuantitatif sebagai kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan data angka dan penggunaan analisis statistik. Namun, pemahaman terhadap tujuan, fungsi, serta kerangka ilmiah penelitian kuantitatif masih belum optimal.

Kedua, pemahaman mahasiswa terhadap tradisi penelitian kuantitatif masih tergolong rendah. Mahasiswa belum sepenuhnya memahami bahwa penelitian kuantitatif merupakan bagian dari tradisi ilmiah yang memiliki landasan filosofis, khususnya paradigma positivisme yang menekankan pada objektivitas, pengukuran, dan generalisasi.

Ketiga, masih ditemukan adanya kesalahpahaman terkait konsep dasar penelitian kuantitatif. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep variabel, hipotesis, serta desain penelitian. Selain itu, mahasiswa juga cenderung mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan hasil analisis data secara tepat.

Keempat, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif secara keseluruhan masih berada pada kategori sedang dan perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek konseptual dan metodologis.

PEMBAHASAN

Pemahaman Mahasiswa terhadap Penelitian Kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penelitian

kuantitatif masih cenderung berada pada ranah teknis dan belum sepenuhnya berkembang ke arah pemahaman yang komprehensif. Sebagian besar mahasiswa memandang penelitian kuantitatif hanya sebagai aktivitas yang berkaitan dengan pengolahan data dalam bentuk angka serta penggunaan teknik analisis statistik. Perspektif tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami penelitian kuantitatif sebagai suatu proses ilmiah yang sistematis, terstruktur, dan berlandaskan pada kerangka teoritis tertentu. Dengan kata lain, pemahaman yang dimiliki masih terbatas pada aspek operasional, belum menyentuh dimensi konseptual dan filosofis dari penelitian itu sendiri.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Qudratuddarsi et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap metode penelitian kuantitatif mengalami peningkatan setelah diberikan pelatihan yang terstruktur. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum adanya intervensi pembelajaran yang sistematis, pemahaman mahasiswa masih belum optimal dan cenderung parsial.

Pelatihan yang diberikan mampu membantu mahasiswa dalam memahami tidak hanya aspek teknis, tetapi juga alur dan logika penelitian kuantitatif secara lebih utuh.

Selain itu, penelitian oleh (Irianto, 2024) juga menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa secara umum telah mengenal dan memahami konsep dasar metode penelitian, mereka masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan konsep-konsep teoritis tersebut ke dalam praktik penelitian. Kesulitan ini terutama terlihat dalam proses perumusan masalah, penentuan metode yang tepat, serta penerapan konsep dalam analisis data. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis dan kemampuan praktis mahasiswa dalam penelitian kuantitatif.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif masih terbatas pada tahap prosedural, yaitu sebatas mengikuti langkah-langkah penelitian secara teknis, dan belum berkembang hingga pada tahap konseptual yang lebih mendalam, seperti memahami landasan teori, makna metodologis, serta tujuan ilmiah dari setiap proses penelitian yang dilakukan.

Pemahaman Mahasiswa terhadap Tradisi Penelitian Kuantitatif

Pemahaman terhadap tradisi penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan cara pandang ilmiah yang sistematis serta berlandaskan pada paradigma tertentu yang menjadi dasar dalam proses penelitian. Tradisi ini tidak hanya mencakup teknik atau prosedur penelitian, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap kerangka berpikir ilmiah yang menyertainya. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami aspek tersebut secara mendalam.

Dalam kajian yang membahas esensi metode kuantitatif, seperti yang dikemukakan oleh (Mustofa et al., 2024), dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif tidak semata-mata berfokus pada penggunaan angka atau analisis statistik, tetapi juga merupakan suatu proses ilmiah yang sistematis, terstruktur, dan berbasis pada teori yang jelas. Hal ini menegaskan bahwa penelitian kuantitatif memiliki landasan konseptual yang kuat, bukan sekadar aktivitas teknis.

Akan tetapi, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang belum menyadari bahwa penelitian kuantitatif

merupakan bagian dari tradisi ilmiah yang memiliki dasar filosofis tertentu. Akibat dari kurangnya pemahaman ini, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa cenderung hanya mengikuti prosedur tanpa disertai pemaknaan yang mendalam, sehingga analisis yang dihasilkan menjadi kurang tajam dan tidak reflektif.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap tradisi penelitian kuantitatif masih perlu diperkuat, terutama dalam memahami keterkaitan antara paradigma, teori, dan metode penelitian sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses penelitian ilmiah.

Pemahaman Mahasiswa terhadap Konsep Penelitian Kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar penelitian kuantitatif masih belum optimal dan memerlukan penguatan lebih lanjut. Kondisi ini dapat dilihat dari masih adanya kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami berbagai konsep fundamental, seperti variabel penelitian, perumusan

hipotesis, serta penentuan desain penelitian yang tepat. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa belum sepenuhnya mencapai tingkat konseptual yang mendalam, melainkan masih berada pada tahap dasar.

Sebagai pembandingan, penelitian lain yang mengkaji pemahaman konsep mahasiswa, meskipun dalam konteks yang berbeda, seperti yang dikemukakan oleh (Panggabean et al., 2025), menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa dapat bervariasi dan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam memahami konsep secara mendalam, bukan sekadar menghafal materi. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman konseptual memegang peranan penting dalam keberhasilan mahasiswa dalam menguasai suatu bidang keilmuan, termasuk metodologi penelitian.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Tholibah et al., 2025) mengenai minat dan penggunaan metode kuantitatif oleh mahasiswa menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif masih banyak digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan penelitian. Namun demikian,

penggunaan metode tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman konsep yang kuat, sehingga dalam praktiknya masih ditemukan ketidaksesuaian antara penggunaan metode dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasarnya.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup jelas antara penggunaan metode penelitian kuantitatif oleh mahasiswa dengan tingkat pemahaman konseptual mereka terhadap metode tersebut, di mana mahasiswa cenderung mampu menggunakan metode secara teknis, namun belum sepenuhnya memahami prinsip, makna, dan landasan ilmiah yang mendasarinya.

Analisis Kritis

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa permasalahan dalam pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif tidak hanya terletak pada kurangnya pengetahuan, tetapi juga pada cara mahasiswa memaknai proses penelitian itu sendiri. Pemahaman yang dimiliki mahasiswa cenderung bersifat parsial, yaitu hanya berfokus pada aspek teknis tanpa disertai

pemahaman konseptual dan filosofis yang memadai.

Jika dianalisis lebih lanjut, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab utama kondisi tersebut. Pertama, pembelajaran metodologi penelitian masih cenderung menekankan pada aspek prosedural, seperti langkah-langkah penelitian dan penggunaan teknik analisis data. Akibatnya, mahasiswa lebih terbiasa mengikuti pola atau format penelitian tanpa memahami alasan ilmiah di balik setiap tahapan yang dilakukan.

Kedua, kurangnya penekanan terhadap pemahaman paradigma dan tradisi penelitian menyebabkan mahasiswa tidak mampu melihat penelitian kuantitatif sebagai bagian dari sistem keilmuan yang utuh. Padahal, pemahaman terhadap paradigma sangat penting dalam menentukan cara berpikir ilmiah, termasuk dalam merumuskan masalah, menyusun hipotesis, hingga menarik kesimpulan.

Ketiga, adanya kesenjangan antara teori dan praktik juga menjadi faktor yang cukup signifikan. Mahasiswa pada umumnya telah mempelajari konsep-konsep dasar penelitian, namun mengalami

kesulitan dalam mengaplikasikannya ke dalam praktik penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan antara pemahaman teoritis dan keterampilan praktis.

Selain itu, kondisi ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan masih belum sepenuhnya efektif dalam membangun pemahaman yang komprehensif. Pembelajaran yang terlalu berorientasi pada hasil akhir, seperti penyusunan proposal atau skripsi, sering kali mengabaikan proses pemahaman konsep secara mendalam. Akibatnya, mahasiswa cenderung hanya berorientasi pada penyelesaian tugas, bukan pada pemahaman ilmiah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif masih belum optimal. Mahasiswa pada umumnya telah mengenal metode penelitian kuantitatif, namun pemahaman yang dimiliki masih cenderung bersifat teknis dan prosedural, serta belum

mencapai tingkat konseptual yang mendalam. Selain itu, pemahaman terhadap tradisi dan paradigma penelitian kuantitatif juga masih terbatas, sehingga mahasiswa belum mampu mengaitkan secara utuh antara teori, metode, dan proses penelitian. Di sisi lain, masih terdapat kesenjangan antara kemampuan penggunaan metode penelitian dengan pemahaman terhadap konsep dasar yang mendasarinya.

Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, karena hanya menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*) tanpa melibatkan data empiris secara langsung dari mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini belum sepenuhnya menggambarkan kondisi riil pemahaman mahasiswa di lapangan, melainkan masih bersifat konseptual berdasarkan kajian literatur yang digunakan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan empiris, seperti metode survei atau eksperimen, untuk mengukur secara langsung tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat

mengkaji strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman metodologi penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih aplikatif dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Makalao, D. A. M., & Irawan. (2023). Analisis Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 152–175. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3796>
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic approaches to a successful literature review* (Second edition). SAGE.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th edn). Sage Publications. <https://scholar.google.com/scholar?q=Creswell+Research+Design+2023>
- Dinata, F. R., & Hadi, S. (2024). Penerapan Manajemen Pembelajaran Menggunakan Metode Salafiyah di Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Bahriyah Gisting Jaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 51–56. <https://doi.org/10.63097/6gkrv212>
- Irianto. (2024). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Metode Penelitian Dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Borneo Educational Management and Research Journal*, 5(2), 14–23.
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Model dan Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Kajian Filosofis, Metodologis, dan Aplikatif. *QOUBA : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 104–111. <https://doi.org/10.61104/qb.v2i1.280>
- Kitchenham, B., & Brereton, P. (2021). *Systematic approaches to a successful literature review* (3rd ed.). Sage Publications. <https://scholar.google.com/scholar?q=Booth+2021+literature+review>
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Cross-Border*, 5(1), 687–713.
- Mustofa, N. H., Efendi, M., Eriyanti, R. W., & Huda, A. M. (2024). Memahami Esensi Metode Penelitian Kuantitatif. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(5), 3745–3755.

- <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3586>
- Muttaqin, S. R., Sobirin & Suryandari, M. (2025). Peran Dakwah Digital Dalam Pengembangan Kemampuan Berdakwah Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Iai Al-Azis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 331-340.
- Pandiangan, D. F., & Albina, M. (2025). Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 724–730. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1494>
- Panggabean, F. T. M., Ridho, D., Aulianti, D., Azhari, S. W., Syafitri, A., & Yurinda, A. (2025). Analisis Pemahaman Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Konsep Sifat Koligatif Larutan Dalam Pembelajaran Kimia. *Journal of Research Education Chemistry (JREC)*, 7(2). [https://doi.org/10.25299/jrec.2025.vol7\(2\).22503](https://doi.org/10.25299/jrec.2025.vol7(2).22503)
- Qudratuddarsi, H., Meivawati, E., Fitrasari, & Saputra, R. (2024). Pelatihan Penelitian Metode Kuantitatif dan Systematic literature review bagi Dosen dan Mahasiswa. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (edisi revisi)*. Alfabeta.
- Telkom University. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method*. Telkom.
- Tholibah, U. B. H., Maritasari, D. B., Nurhidayati, & Fatmawati, S. (2025). Tingkat minat penggunaan metode penelitian kuantitatif mahasiswa PGSD berdasarkan data skripsi Universitas Hamzanwadi. *Varied Knowledge Journal*, 2(4).
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Zed, M. (2020). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

[https://scholar.google.com/scholar
?q=Zed+2020+metode+penelitian+
ke pustakaan](https://scholar.google.com/scholar?q=Zed+2020+metode+penelitian+ke pustakaan)